

BAB I

PENDAHULUAN

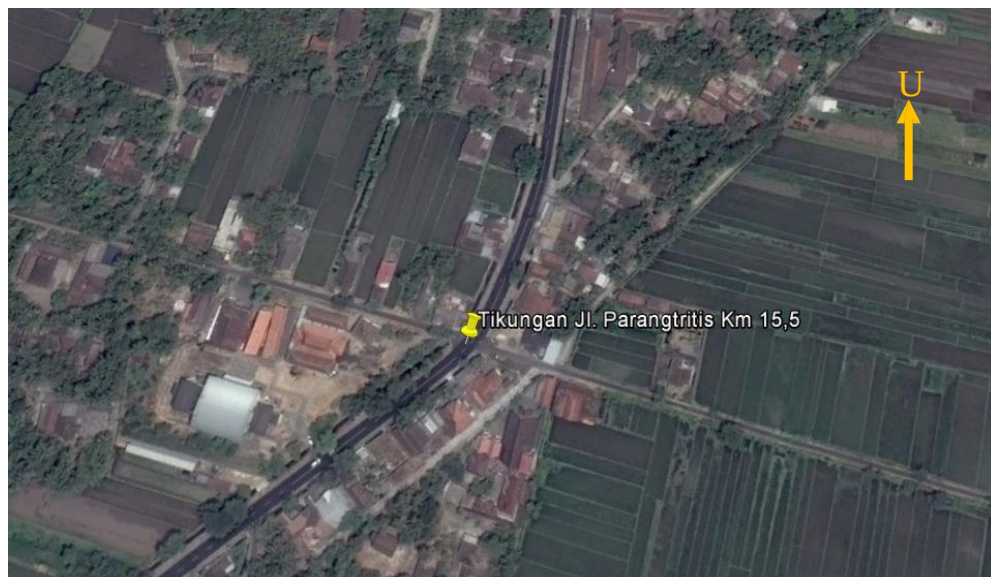
1.1 LATAR BELAKANG

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Tingkat kecelakaan dapat disebabkan oleh manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. Manusia merupakan faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan juga merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan guna membantu mengatur lalu lintas, yakni marka jalan, pulau lalu lintas, jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman dan rekayasa lalu lintas lainnya.

Menurut data dari pihak Kepolisian Negara Republik Indonesia angka kecelakaan di Indonesia selama 2015 ternyata cukup tinggi hingga menembus angka mencapai sekitar 23.000 kasus kecelakaan lalu lintas sedangkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 3.922 kasus kecelakaan lalu lintas sementara kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bantul mencapai 1.562 kasus pada tahun 2015. Pemilihan daerah *black spot* di Kabupaten Bantul sebagai lokasi penelitian disebabkan karena banyaknya jumlah kendaraan yang melewati jalan tersebut dan dipergunakan sebagai lalu lintas antar kota terutama seperti jalan Yogyakarta – Parangtritis. Menurut Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Jalan Parangtritis Km 15 Kabupaten Bantul, Yogyakarta masuk dalam perencanaan jalan nasional tahun 2011.

Pergerakan lalu lintas di jalan Parangtritis dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, baik dari pengguna jalan yang berasal dari Kabupaten Bantul maupun dari luar Kabupaten Bantul. Jalan Parangtritis Km 15 Kabupaten Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu jalan yang rawan terjadi kecelakaan karena tingginya angka kecelakaan lalu lintas dan kondisi sekitar lokasi yang terdapat sebuah sekolah SMP N 3 Patalan dimana saat jam masuk atau pulang sekolah kondisi jalan tersebut ramai selain itu adanya persimpangan di tikungan untuk akses jalan dari dusun patalan dan dusun jetis menuju jalan parangtritis apabila

berkendara dari arah selatan pandangan akan terhalang oleh pohon-pohon besar dan sebaliknya apabila dari arah utara pandangan akan terhalang oleh rumah warga dan pohon besar. Salah satu cara untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut adalah dengan Audit Keselamatan Jalan (*Road Safety Audit/ RSA*). Audit keselamatan jalan merupakan bagian strategi pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan suatu pendekatan perbaikan terhadap kondisi desain geometrik, bangunan pelengkap jalan dan fasilitas pendukung jalan.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Tikungan Jl. Parangtritis Km 15,5



Gambar 1.2 Kondisi Tikungan Dari Arah Utara



Gambar 1.3 Kondisi Tikungan Dari Arah Selatan

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Dimana ruas Jalan Parangtritis dengan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi di Kabupaten Bantul ?
2. Apakah tikungan di ruas Jalan Parangtritis Km 15 Kabupaten Bantul sudah memenuhi persyaratan sesuai standar pedoman Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota Tahun 1997?
3. Apabila belum memenuhi persyaratan, bagaimana redesain geometri tikungan yang sesuai standar pedoman Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota Tahun 1997?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Mencari kondisi ruas Jalan Parangtritis dengan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi di Kabupaten Bantul.
2. Mengetahui kondisi geometri tikungan di ruas Jalan Parangtritis km 15 Kabupaten Bantul sesuai pedoman Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota Tahun 1997

3. Memperoleh redesain geometri tikungan yang sesuai standar pedoman Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota Tahun 1997

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini peneliti berharap bisa memberikan ilmu pengetahuan tentang menganalisis keadaan geometri jalan yang ada pada saat ini sehingga diketahui hasil desain geometri yang sesuai dengan standar yang secara teoritis sesuai Bina Marga.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Untuk menyederhanakan analisis dalam penelitian, maka diperlukan pembatasan penelitian sebagai berikut ini.

1. Lokasi penelitian adalah ruas Jalan Parangtritis dengan angka kecelakaan tertinggi di Kabupaten Bantul.
2. Dalam menganalisis geometri jalan peneliti hanya menganalisis alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, ruas jalan, bahu jalan, lengkung jalan, jarak pandang, dan ruang bebas samping.
3. Penelitian hanya menganalisis atau mengevaluasi geometri jalannya serta survei ini hanya pada angka dan data kecelakaan.